



INTISARI

Analisis peluang pemasaran merupakan hal penting yang harus dilakukan sebelum perusahaan melempar produknya ke pasar. Perusahaan harus bisa memperkirakan permintaan potensial beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya, dan bagian pasar untuk masing-masing perusahaan untuk bisa memperkirakan bagian pasar yang masih tersisa untuk produknya.

Untuk memanfaatkan sumber daya buah mlinjo yang kini melimpah di kecamatan Rongkop, maka direncanakan untuk membuat suatu sentra industri emping mlinjo di daerah tersebut. Produk hasil olahan dari sentra industri ini direncanakan untuk dipasarkan ke pasar Wonosari. Selama ini kebutuhan emping untuk kosumen di pasar tersebut dipasok oleh 3 perusahaan emping dari luar kabupaten Gunung Kidul.

Hasil dari analisis Regresi nonlinier menunjukkan bahwa pola permintaan emping mlinjo di pasar tersebut dipengaruhi oleh variabel-variabel pendapatan keluarga, proporsi harga emping, dan kualitas emping. Sebanyak 66,28 % variasi dalam permintaan dipengaruhi oleh variabel-variabel tersebut.

Masyarakat menganggap emping sebagai barang normal, bukan barang mewah yang ditunjukkan dengan elastisitas pendapatan terhadap permintaan sebesar 0,7292. Emping termasuk barang inelastis dengan elastisitas harga terhadap permintaan sebesar 0,6177. Urut-urutan dominasi pengaruh variabel bebas terhadap permintaan emping adalah pendapatan keluarga, kualitas emping dan kemudian proporsi harga emping.

Hasil dari analisis peluang memperlihatkan bahwa peluang produk sentra industri emping di Rongkop untuk memasuki pasar Wonosari cukup besar karena selama ini perusahaan yang memasok emping ke pasar tersebut belum dapat mencukupi permintaan potensial. Hal ini didukung dengan analisis lingkungan mikro dan makro perusahaan yang memperlihatkan dukungan lingkungan terhadap keberadaan sentra industri tersebut.